

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PELAKU USAHA DAERAH RAWAN BANJIR
TERHADAP KEPEMILIKAN ASURANSI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun oleh :

AGATHA ALANDIA

B100 140 074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PELAKU USAHA DAERAH RAWAN BANJIR
TERHADAP KEPEMILIKAN ASURANSI**

PUBLIKASI ILMIAH

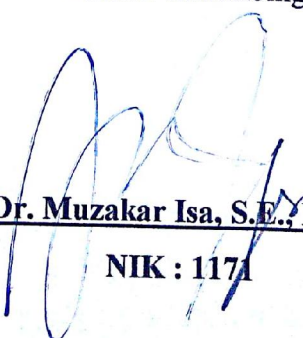
oleh:

AGATHA ALANDIA

B100 140 074

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si.

NIK : 1171

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PELAKU USAHA DAERAH RAWAN BANJIR
TERHADAP KEPEMILIKAN ASURANSI**

OLEH:

AGATHA ALANDIA

B100 140 074

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 8 Februari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1.Dr. Anton Agus Setiawan, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

2.Dra. Wuryaningsih DL, M.M.

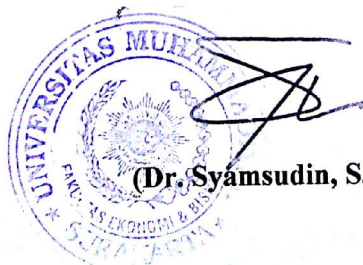
(Anggota I Dewan Penguji)

3.Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



(Dr. Syamsudin, S.E.,M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya. .

Surakarta, 8 Februari 2018

Penulis



AGATHA ALANDIA

B100 140 074

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKU USAHA DAERAH RAWAN BANJIR TERHADAP KEPEMILIKAN ASURANSI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha daerah rawan banjir di Kabupaten Klaten terhadap kepemilikan jasa asuransi. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian jasa asuransi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*).

Data dalam penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada pelaku usaha yang berada di daerah rawan banjir Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pelaku usaha di Kabupaten Klaten yang pernah mengalami banjir. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 65 orang. Data dianalisis secara kuantitatif.

Analisis data yang digunakan adalah analisis uji regresi logistik menggunakan SPSS16. Hasil analisis penelitian ini adalah variabel pendapatan dan elevasi rumah adalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keikutsertaan pelaku usaha dalam berasuransi. Variabel umur, jumlah frekuensi banjir dalam satu tahun, serta persepsi pelaku usaha terhadap harga premi asuransi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keikutsertaan asuransi.

Kata Kunci : pelaku usaha, banjir, kepemilikan asuransi

ABSTRACT

This aimed to analyze the factors that affect the business people of flood-prone in Klaten regency against the ownership of insurance services. This Research This research conducted by doing quantitative approach which aims to know the influence of independent variable to dependent variable that is purchasing decision of insurance service. The sampling technique used is a simple random sampling. The data in the study was obtained through the distribution of questionnaires on business actors located in flood-prone areas of Klaten regency.

In this study the population is business actors in Klaten District who have experienced flooding. The sampling technique in this research is simple random sampling. The number of samples in this study as many as 65 people. Data were analyzed quantitative.

Data analysis used is logistic regression test analysis using SPSS16. The result of this research analysis is income variable and home elevation is positive significant to business entrepreneur participation in insurance. This is relevant to previous research. The variable of age, the number of flood frequency in one year, and the perception of business actor to the price of insurance premium have no significant effect to the insurance participation.

Keywords : business people, flood, ownership of insurance

1. PENDAHULUAN

Banjir adalah meluapnya air ke daratan dan mengakibatkan daratan tergenang atau tenggelam secara tidak normal (Ward, 1978). Banjir adalah bencana alam yang sering terjadi apabila musim hujan telah tiba. Banjir menjadi bencana alam ketika genangan telah mencapai areal yang secara fungsional dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Kerentanan dalam bencana banjir secara umum, menurut Baru (2011) dinyatakan sebagai kemungkinan terjadinya banjir dan konsekuensi yang terjadi akibat banjir. Bencana banjir sekarang bahkan menjadi bencana rutin tahunan. Walaupun sudah rutin terjadi banjir, penanganan dan pencegahan bencana ini masih dirasa kurang sehingga bila banjir datang maka kerugian masih banyak diderita oleh penduduk atau masyarakat yang terkena. Perlu adanya tindakan antisipasi yang terkelola dengan baik untuk melakukan penanganan banjir.

Kejadian banjir itu sangat merugikan warga, mulai dari kerugian material maupun nonmaterial. Kerugian-kerugian yang ditimbulkan dari kerusakan fasilitas umum antara lain: rusaknya prasarana pengairan (bendungan, irigasi, tanggul), rusaknya prasarana transportasi umum, rusaknya pemukiman dan pertanian (rumah tinggal, sawah, tambak, dan seterusnya), kegagalan panen, gangguan kesehatan, timbulnya korban jiwa, pengungsian penduduk, terganggunya pelaksanaan pendidikan, dan pelayanan umum yang lainnya (Rusminah dan Evi, 2012). Untuk melakukan penanganan banjir ini perlu dilakukan tindakan antisipasi yang terkelola dengan baik. Mengingat bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat menimbulkan kerugian. Dengan memiliki asuransi merupakan salah satu cara untuk pemenuhan kebutuhan akan rasa aman atas faktor ketidakpastian yang mungkin terjadi pada hidup seseorang.

Bencana alam di suatu wilayah memiliki implikasi secara langsung terhadap masyarakat di wilayah tersebut. Partisipasi masyarakat untuk mengurangi dan menghindari risiko bencana penting dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat (Suryanti et al, 2010). Zein (2010) menjelaskan bahwa masyarakat merupakan pihak yang memiliki pengalaman langsung dalam kejadian bencana sehingga pemahaman yang dimiliki menjadi modal bagi pengurangan risiko bencana. Pada prinsipnya asuransi adalah mekanisme perlindungan dari risiko kerugian keuangan dengan cara mengalihkan risiko kepada pihak lain (Triandaru, 2006).

Kabupaten Klaten merupakan daerah yang rawan banjir, dengan ini asuransi menjadi hal yang penting bagi dunia usaha. Asuransi merupakan salah satu upaya penting dari manajemen risiko banjir (Isa, 2016). Asuransi juga merupakan metode yang efektif digunakan karena menjanjikan perlindungan kepada pihak tertanggung kepada resiko yang akan dihadapi. Metode ini efektif tapi belum banyak dilakukan oleh UKM di Indonesia, maka perlu dilakukan eksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku usaha untuk mengikuti asuransi (Isa, 2017). Tingkat penghasilan

(pendapatan) mempengaruhi seseorang untuk berasuransi. Keinginan seseorang untuk berasuransi sering kali terhambat oleh faktor pendapatan. Sebastian (2014) bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor paling penting yang mempengaruhi seseorang memiliki program asuransi kecukupan finansial mempengaruhi seseorang dalam membayar premi asuransi. Semakin mapan seseorang maka alokasi dana untuk berasuransi semakin tinggi, sedangkan masyarakat pada tingkat ekonomi menengah ke bawah yang penghasilannya habis untuk memenuhi kebutuhan pokok, malah tidak dapat mengalokasikan uang untuk berasuransi. Kegunaan positif dari perlindungan asuransi maka keberadaan asuransi perlu dipertahankan dan dikembangkan (Sastrawidjaja dan Endang, 2004).

Selama ini orang yang berpenghasilan tinggi yang ikut asuransi, perusahaan asuransi juga menyediakan premi yang rendah agar dapat dijangkau oleh kalangan bawah. Faktor umur mempengaruhi seseorang dalam mengikuti asuransi dimana semakin bertambahnya umur seseorang maka semakin besar pula kemungkinan untuk menderita beberapa penyakit, oleh sebab itu seseorang yang umurnya semakin tua cenderung memiliki asuransi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Serlie Littik (2007), ada perbedaan yang signifikan antara responden yang berumur di bawah 60 tahun dengan responden berumur di atas 60 tahun. Responden di atas 60 tahun lebih banyak yang memiliki asuransi dibandingkan dengan responden di bawah 60 tahun.

Elevasi bangunan tempat usaha atau rumah dengan jalan yang semakin rendah atau mendekati sama levelnya dengan jalan di depan rumah akan memiliki risiko yang tinggi terhadap bahaya banjir. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Isa (2017) bahwa pelaku usaha yang memiliki posisi bangunan rumah atau tempat usaha seperti ini akan berpengaruh terhadap keikutsertaan dalam asuransi. Harapan pengalaman frekuensi banjir dalam satu tahun akan mempengaruhi pelaku usaha dalam keputusan pembelian asuransi. Semakin rutin frekuensi banjir yang dialami oleh pelaku usaha akan timbul pola pikir keinginan untuk memiliki asuransi. Persepsi pelaku usaha terhadap harga untuk membayar premi asuransi berpengaruh pada keputusan pembelian pembelian asuransi. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Jiang et al. (2015) bahwa persepsi harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian asuransi.

Kebutuhan akan jasa asuransi semakin penting oleh dunia usaha maupun perorangan karena asuransi merupakan sarana keuangan dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam sistem mitigasi bencana banjir dan menghadapi risiko kerugian atas harta benda yang dimiliki. Walaupun terdapat banyak metode yang digunakan dalam menangani risiko, namun asuransi merupakan metode paling efektif dan baik untuk dimanfaatkan dalam hal ini, karena menjanjikan perlindungan kepada pihak tertanggung terhadap risiko yang akan dihadapi pelaku usaha maupun perorangan pada daerah rawan banjir.

Terjadinya serangkaian banjir dalam waktu relatif pendek dan terulang tiap tahun, menuntut upaya lebih besar mengantisipasinya, sehingga kerugian dapat diminimalkan. Sejauh ini penelitian yang terkait dengan kepemilikan asuransi dalam menghadapi bencana banjir masih belum banyak dilakukan. Sebagian besar selama ini penelitian untuk mengatasi bencana banjir yang lebih banyak membahas mengenai program mitigasi bencana seperti pembangunan saluran air dan pembangunan dam. Secara khusus, penelitian ini akan membahas tentang kepemilikan asuransi yang lebih ditekankan pada daerah rawan banjir yang disebabkan oleh meluapnya air Sungai Bengawan yang menggenangi beberapa daerah di Kabupaten Klaten.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam kepemilikan asuransi pada kawasan rawan banjir di Kabupaten Klaten.

2. METODE

Serangkaian banjir dalam waktu relatif pendek dan terulang tiap tahun, menuntut upaya lebih besar mengantisipasinya, sehingga kerugian dapat diminimalkan. Sejauh ini penelitian yang terkait dengan kepemilikan asuransi dalam menghadapi bencana banjir masih belum banyak dilakukan. Sebagian besar selama ini penelitian untuk mengatasi bencana banjir yang lebih banyak membahas mengenai program mitigasi bencana seperti pembangunan saluran air dan pembangunan dam. Secara khusus, penelitian ini akan membahas tentang kepemilikan asuransi yang lebih ditekankan pada daerah rawan banjir yang disebabkan oleh meluapnya air Sungai Bengawan yang menggenangi beberapa daerah di Kabupaten Klaten.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian jasa asuransi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh melalui penelitian lapangan dan mengolah sendiri (Supramono dan Utami, 2003). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pelaku usaha di Kabupaten Klaten yang pernah mengalami banjir. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden. Data dalam penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada pelaku usaha yang berada di daerah rawan banjir Kabupaten Klaten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat di daerah rawan banjir di Kabupaten Klaten sebanyak 65 orang diperoleh gambaran umum mengenai deskripsi responden. Dari jumlah tersebut 35 orang tidak ikut asuransi dan 30 orang ikut asuransi. Dalam penelitian ini karakteristik yang ingin diketahui adalah jenis kelamin,

umur, alamat, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga. Untuk lebih jelasnya mengenai data diri responden tersebut dapat dilihat pada tabel 1. :

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Uraian	Jumlah	Prosentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	47	72.3%
		Wanita	18	27.7%
	Jumlah		65	100%
2	Umur	20–39 tahun	11	16.9%
		40–59 tahun	37	56.9%
		≥ 60 tahun	17	26.2%
	Jumlah		65	100%
3	Alamat	Cawas	46	70.8%
		Karangdowo	3	4.6%
		Trucuk	2	3.1%
		Bayat	14	21.5%
	Jumlah		65	100%
4	Pendidikan	SD	14	21.5%
		SMP	23	35.4%
		SMA	19	29.2%
		D1–D3	0	0.0%
		S1/S2/S3	9	13.8%
	Jumlah		65	100%
5	Pendapatan	≤ 1 juta	6	9.2%
		1–2 juta	38	58.5%
		3–4 juta	13	20.0%
		≥ 4 juta	8	12.3%
	Jumlah		65	100%
6	Pekerjaan	Buruh	6	9.2%
		Petani-Nelayan	8	12.3%
		Pegawai Swasta	5	7.7%
		PNS/TNI/Polri	4	6.2%
		Wiraswasta	42	64.6%
	Jumlah		65	100%
7	Jumlah Anggota Keluarga	1–3 orang	27	41.5%
		4–5 orang	32	49.2%
		≥ 6 orang	6	9.2%
	Jumlah		65	100%

Berdasarkan tabel 1. tersebut dapat diketahui bahwa responden penelitian ini yang jenis kelamin laki-laki ada 47 orang (72,3%) dan responden penelitian yang berjenis kelamin wanita 18 orang (27,7%). dalam hal ini berarti kebanyakan responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang atau 72,3% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Jika dilihat dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki umur 20–39 tahun sebanyak 11 orang (16,9%), yang memiliki umur 40–59 tahun sebanyak 37 orang (56,9%), dan yang memiliki umur ≥ 60 tahun sebanyak 17 orang (26,2%). Hal ini berarti

kebanyakan responden yang memiliki umur 40–59 tahun sebanyak 37 orang (56,9%) dari keseluruhan responden yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di empat kecamatan di Kabupaten Klaten yang rawan terdampak banjir. Dalam penelitian ini responden di kecamatan Cawas sebanyak 46 orang (70,8%), kecamatan Karangdowo sebanyak 3 orang (4,6%), kecamatan Trucuk sebanyak 2 orang (3,1%), dan kecamatan Bayat sebanyak 14 orang (21,5%). Hal ini berarti kebanyakan responden yang memiliki umur 40–59 tahun sebanyak 37 orang atau 56,9% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Responden yang mempunyai tingkat pendidikan SD sebanyak 14 orang (21,5%), SMP sebanyak 23 orang (35,4%), SMA sebanyak 19 orang (29,2%), D1–D3 (0,0%), dan S1/S2/S3 sebanyak 9 orang (13,8%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 23 orang atau 35,4% dari seluruh responden yang diteliti.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendapatan ≤ 1 juta sebanyak 6 orang (9,2%), pendapatan 1–2 juta sebanyak 38 orang (58,5%), pendapatan 3–4 juta sebanyak 13 orang (20,0%), dan responden yang memiliki pendapatan ≥ 4 juta sebanyak 8 orang (12,3%). Hal ini berarti kebanyakan responden yang memiliki pendapatan 1–2 juta sebanyak 38 orang atau 58,5% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Responden yang mempunyai pekerjaan buruh sebanyak 6 orang (9,2%), petani-nelayan sebanyak 8 orang (12,3%), pegawai swasta sebanyak 5 orang (7,7%), PNS/TNI/Polri sebanyak 4 orang (6,2%), dan wiraswasta sebanyak 42 orang (64,6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 42 orang (64,6%) dari seluruh responden yang diteliti.

Sedangkan responden yang mempunyai jumlah anggota keluarga sebanyak 1–3 orang 27 responden (41,5%), yang memiliki jumlah anggota keluarga orang sebanyak 4–5 orang 32 responden (49,2%), dan responden yang memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak ≥ 6 orang sebanyak 6 responden (9,2%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 4–5 orang sebanyak 32 responden atau 49,2% dari seluruh responden yang diteliti.

3.2 Uji Kesesuaian Model

Tabel 2. Hosmer and Lemeshow Test

Chi-square	df	Sig.
12.499	7	0.085

Uji kesesuaian model menghasilkan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness-Of-Fit* adalah sebesar 12.499 dan signifikan pada 0.850 atau lebih besar dari 0.05, maka model mampu memprediksi nilai observasi. Dapat dikatakan bahwa model penelitian ini baik.

3.3 Koefisien Diterminan

Menurut Ghozali (2011) *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi Cox & Snell's R Square dengan nilai maksimumnya.

Tabel 3. Model Summary

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	68.099 ^a	0.283	0.378

Berdasarkan tabel 3. diperoleh nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0.378. Hal ini mengidentifikasi bahwa variabilitas variabel kepemilikan asuransi dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel adalah sebesar 37,8%, sedangkan 63,2% dijelaskan oleh variabilitas variabel lain diluar keempat variabel yang diteliti tersebut.

3.4 Uji Rasio Likelihood

Uji rasio likelihood digunakan untuk mengetahui signifikansi model simultan. Langkah ini dilakukan dengan menganalisis secara simultan variabel prediktornya yang terdiri dari variabel pendapatan, umur, elevasi bangunan dari jalan, jumlah frekuensi banjir dalam satu tahun, serta persepsi pelaku usaha terhadap harga premi asuransi.

Tabel 4. Likelihood Ratio Test

Variabel	B	S.E.	Wald	Sig.	Exp(B)
Pendapatan	1.282	.450	8.130	.004	3.605
Umur	.040	.027	2.157	.142	1.041
Elevasi	.033	.014	5.314	.021	1.033
Jumlah Pengalaman Frekuensi Banjir	.041	.103	.163	.686	1.042
Persepsi Pelaku Usaha terhadap Harga Premi	.492	.307	2.560	.110	1.635
Constant	-8.228	2.400	11.749	.001	.000
Nagelkerke R Square	0.378				
Chi Square	12.499				
Sig	0.000				

Pengujian statistik secara individual dilakukan untuk mengetahui signifikansi parameter variabel prediktor menggunakan *Likelihood Ratio Test*. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien variabel pendapatan dan elevasi bangunan dari jalan adalah positif dan signifikan pada alpha 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan dan elevasi rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keikutsertaan pelaku usaha dalam asuransi pada alpha 5%. Semakin besar tingkat pendapatan pelaku usaha akan berpengaruh terhadap kesadaran pelaku usaha untuk memiliki asuransi. Elevasi bangunan tempat usaha atau dari jalan yang semakin rendah atau mendekati sama levelnya dengan jalan di depan rumah akan memiliki risiko yang tinggi terhadap bahaya banjir. Pelaku usaha yang memiliki bangunan seperti ini akan berpengaruh terhadap keikutsertaan asuransi.

2. Nilai koefisien variabel umur, jumlah frekuensi banjir, serta persepsi pelaku usaha terhadap harga premi asuransi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keikutsertaan asuransi pada alpha 5%.

Berdasarkan tabel 4. di atas, diperoleh model persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$g1(x) = -8.228 + 1.282X_1 + 0.040X_2 + 0.033X_3 + 0.041X_4 + 0.492X_5$$

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis tabel 4. dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa pendapatan dan elevasi rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keikutsertaan pelaku usaha dalam berasuransi. Semakin tinggi tingkat pendapatan pelaku usaha akan berpengaruh pada keinginan untuk mengikuti asuransi. Posisi ketinggian bangunan rumah atau tempat usaha yang semakin rendah atau mendekati sama levelnya dengan jalan di depan rumah akan memiliki risiko tinggi terhadap bahaya banjir. Hal tersebut relevan dengan penelitian sebelumnya. Variabel umur, jumlah frekuensi banjir selama satu tahun, dan persepsi pelaku usaha terhadap harga premi asuransi adalah positif tidak signifikan terhadap keikutsertaan asuransi.

4.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama dengan penelitian ini sebaiknya dapat mengembangkan variabel-variabel yang lainnya.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memerhatikan pilihan pertanyaan yang akan diajukan ke responden. Pertanyaan harus jelas dan bisa dimengerti oleh semua responden dari berbagai kalangan
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan penelitian mengenai asuransi bencana bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Anggi. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Asuransi Komesrsial*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Baru, M.T.F. (2011). "Persepsi dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wilayah Pesisir Ende dalam Menghadapi Bencana Akibat Gelombang Pasang", *Master Thesis*, UGM, Yogyakarta.
- Djojosoedarso, Soeisno. 1999. *Prinsip- Prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ganie, Junaidi. (2011). *Hukum Asuransi Indonesia*. Jakarta: SinarGrafika

- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunistiyo. (2006). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan terhadap Kesadaran Masyarakat Tegal dalam Berasuransi*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pancasakti Tegal.
- Hair, J.F. et all. (1998). Multivariate Data Analysis. Prentice Hall. New Jersey.
- <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/umur>
- <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/elevasi>
- <http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/frekuensi>
- Isa, M. 2016. Indeks Kerentanan Wilayah Pesisir terhadap Bencana Banjir The 4th University Research Colloquium 2016, STIKES Muhammadiyah Pekajangan.
- Isa, M. 2017. Asuransi dan Pengurangan Risiko Banjir di Kabupaten Klaten,
- Jiang, Pingjun dan Rosenbloom, Bert. 2005. Customer Intention to Return Online: Price Perception, Attributelevel Performance, and Satisfaction Unfolding Over Time. *International Journal of Marketing*. 4(1) pp: 20-30
- Kotler. (2008). Prinsip-prinsip pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran, alih Bahasa Benyamin Molan*, Indonesia : PT. Indeks, 2009.
- Lamb. *Pemasaran*, Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Man Suparman Sastrawidjaja, *Aspek-aspek Hukum Asuransi, dan Surat Berharga*, Bandung: PT Alumni, 1997, h. 1
- Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis 2017, Klaten.
- Nokes, Sebastian. 2014. *Finance Plain and Simple*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Rusmainah dan Evi G. 2012. Kesiediaan Membayar Mitigasi Banjir dengan Pendekatan *Contingent Valuation Method*, Vol. 13, Nomor 1, April 2012, hlm.12-23.
- Salvator, Dommick. 1997. "Teori Mikro Ekonomi Edisi Kedua" Jakarta : Erlangga.
- Sastrawidjaja, Suparman dan Endang. 2004. *Hukum Asuransi Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito Usaha Perasuransian*. Bandung : Alumni.
- Stephen Dakin dan J. Scott Armstrong. 1989, "Predicting job performance: A comparison of expert opinion and research findings," *International Journal of Forecasting*, 5, 187-194.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Kencana.
- Supramono, dan Intiyas Utami, 2003. Desain Proposal Penelitian (Studi Akuntansi dan Keuangan). Salatiga : FE UKSW.
- Suryanti, E.D., Rahayu, L., dan Retnowati, A. (2010). "Motivasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pengurangan Multirisiko Bencana di Kawasan Kepesisiran Parangtritis" dalam *Penaksiran Multirisiko Bencana di Wilayah Kepesisiran Parangtritis*, Yogyakarta, PSBA UGM.
- Swastha, Basu dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*, Yogyakarta : BPFE, 1997.
- Triandaru, Sigit, dan Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian

- Widodo. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif. Surakarta: LPP UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS.
- Zein, M. (2010). “*A Community Based Approach to Flood Hazard and Vulnerability Assessment in Flood Prone Area: A Case Study in Kelurahan Sewu, Surakarta City, Indonesia*”, *Thesis*, ITC, The Netherland.